

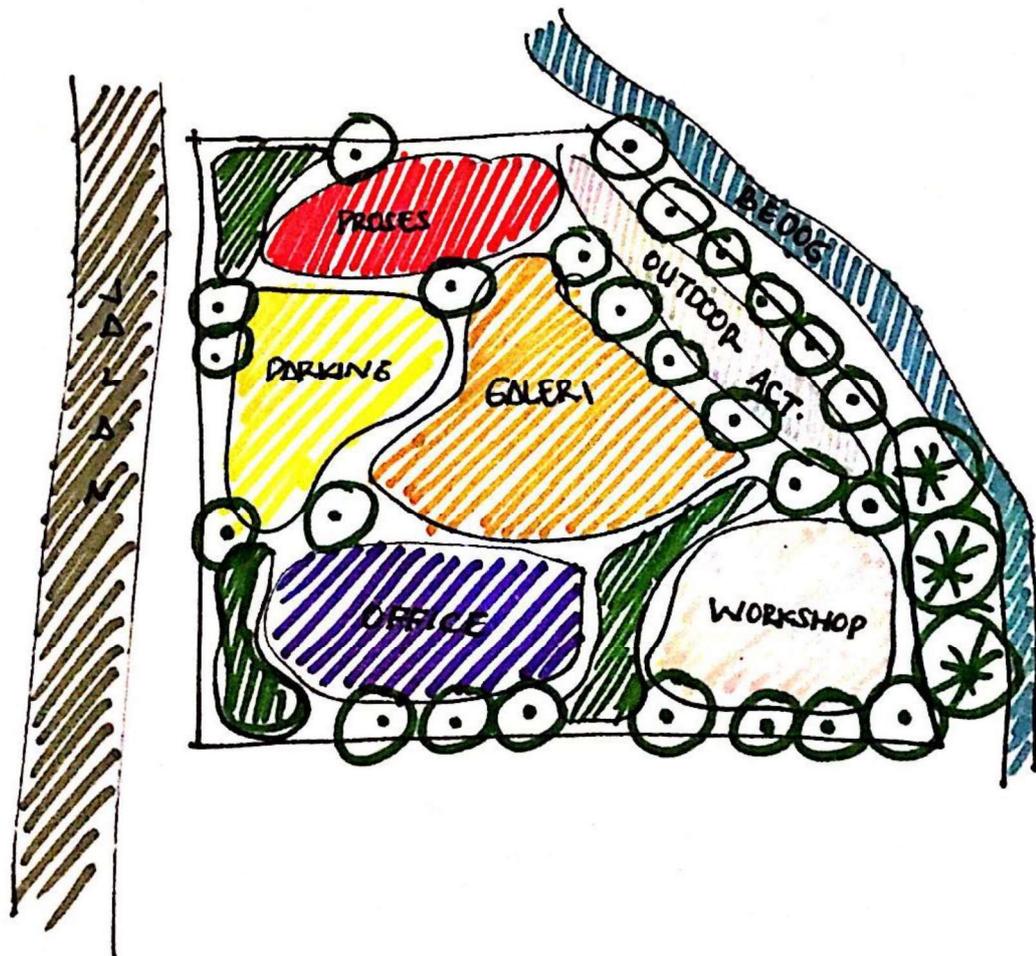
Tabel 3.2 Pola Aktifitas Craft Gallery (Sumber: Penulis, 2017)

BAB 4

RENCANA SKEMATIK DESAIN

4.1 Rancangan Skematik Kawasan

Rancangan ini membuat sirkulasi dan interaksi yang tercipta di Desa Wisata Kasongan.



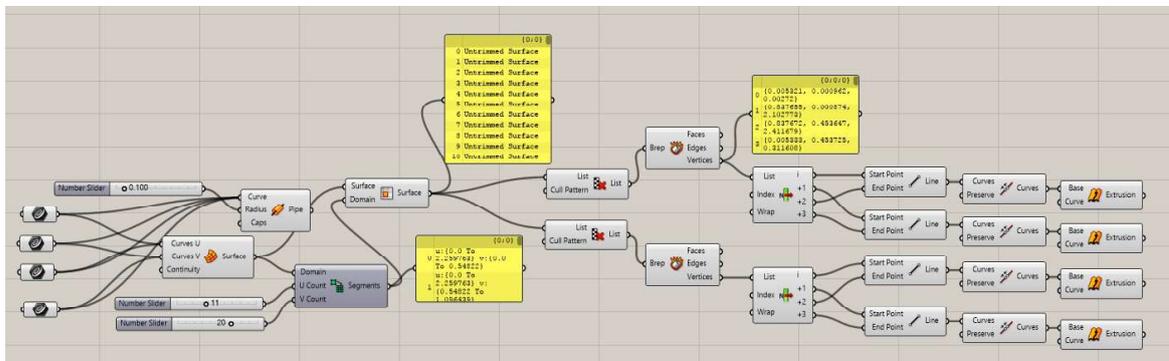
Gambar 4.1 Bubble Diagram (Sumber: Penulis, 2017)

Site berada ditengah-tengah permukiman penduduk, sehingga batas site dengan permukiman menggunakan taman-taman yang ditanami pohon peneduh,

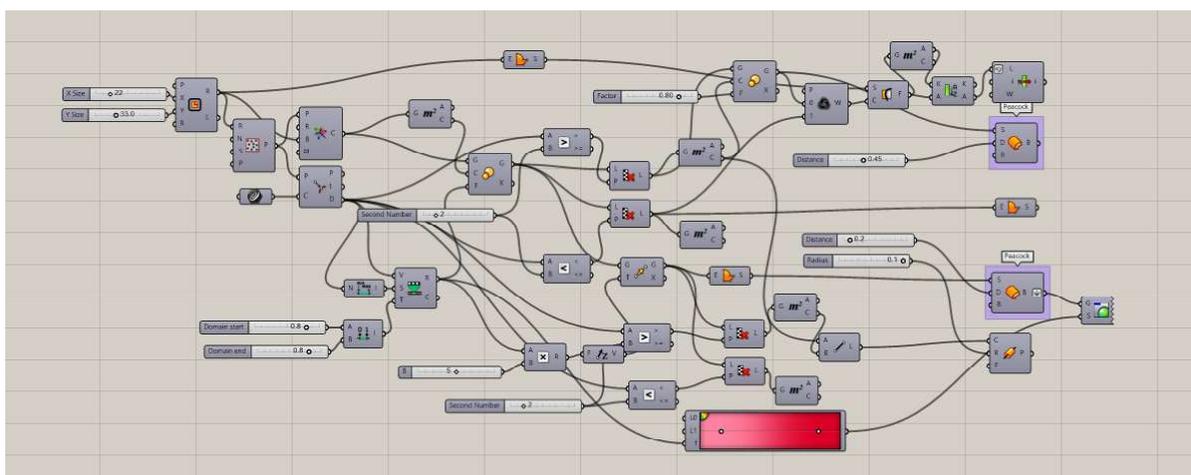
sebagai contoh pohon kiara payung, pohon yang rindang dan bertajuk luas, tinggi 4-8 meter dan mempunyai daya serap karbondioksida yang bagus.

4.2 Rancangan Skematik Rancangan

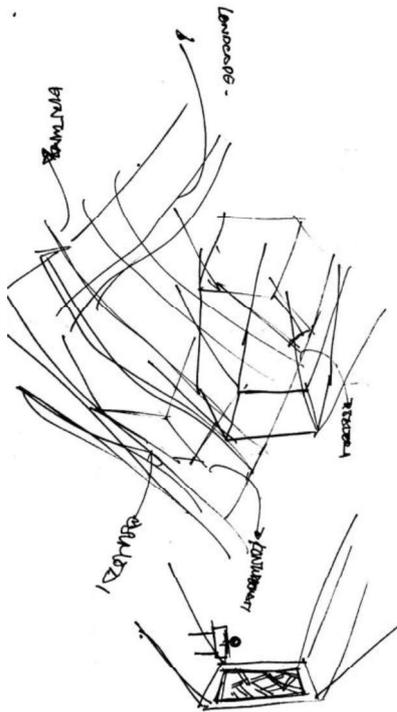
Rancangan ini dibagi menjadi 3 masa bangunan, galeri dan ruang kantor berada pada 2 gubahan masa, sedangkan workshop yang memiliki tingkat interaksi yg tinggi berada di gubahan masa yang lainnya, dan proses penjemuran dan pembakaran gerabah berada pada gubahan masa yang lain.



*Gambar 4.2 Draft Parametric Untuk Galeri, Cafe, dan Ruang Proses
 (Sumber: Penulis, 2017)*



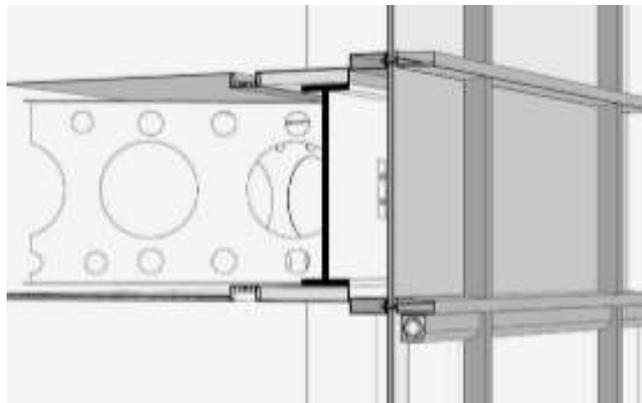
*Gambar 4.3 Draft Parametric Untuk Sirkulasi
 (Sumber: OM Production, 2014 dengan edit Penulis 2017)*



Gambar 4.4 Sketsa Rancangan (Sumber: Penulis, 2017)

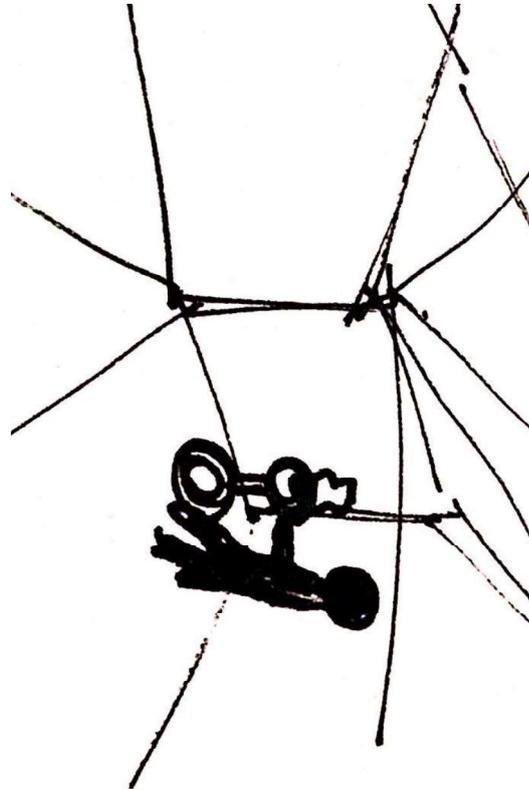
4.3 Rancangan Skematik Selubung Bangunan

Bangunan ini menggunakan material lokal seperti kayu bambu dan kayu lokal yang dapat didapatkan di sekitar site. Dan untuk hiasan menggunakan limbah dari pecahan keramik yang dihasilkan dari rumah industri disekitar site juga.



Gambar 4.5 Detail Selubung Bangunan (Sumber: Pinterest, Diakses pada Januari, 2018)

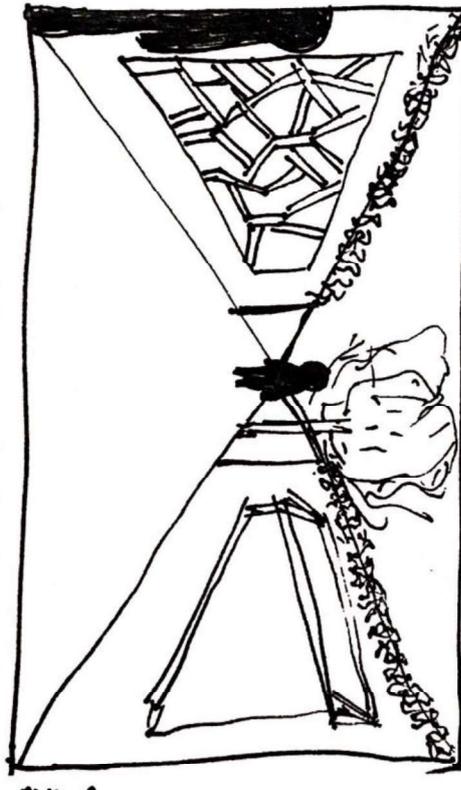
4.4 Rancangan Skematik Interior Bangunan



Gambar 4.6 Workshop Gerabah (Sumber: Penulis, 2017)

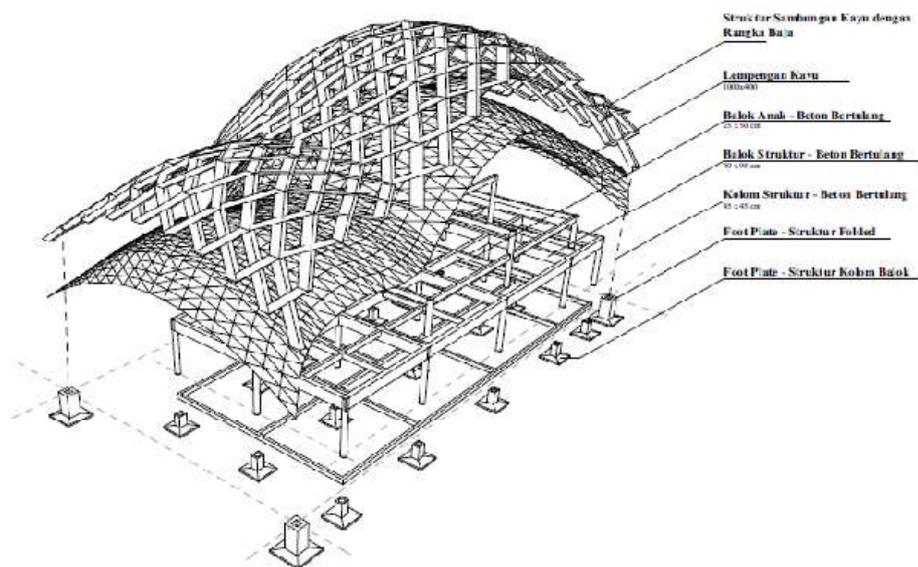


Gambar 4.7 Kegiatan Workshop Gerabah (Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 4.8 Interior di dalam Galeri (Sumber: Penulis, 2017)

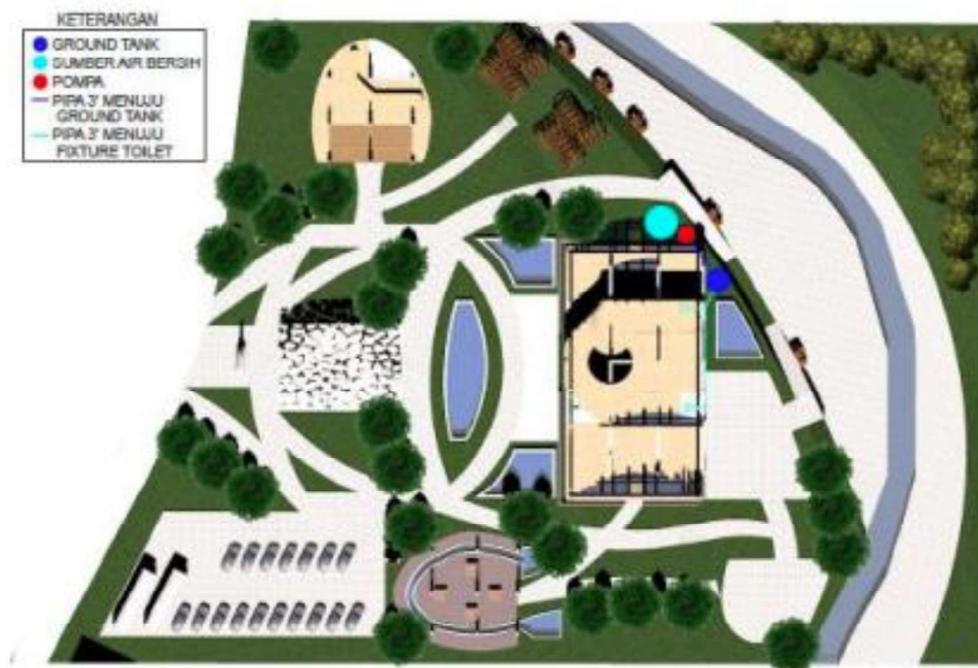
4.5 Rancangan Sistem Struktur



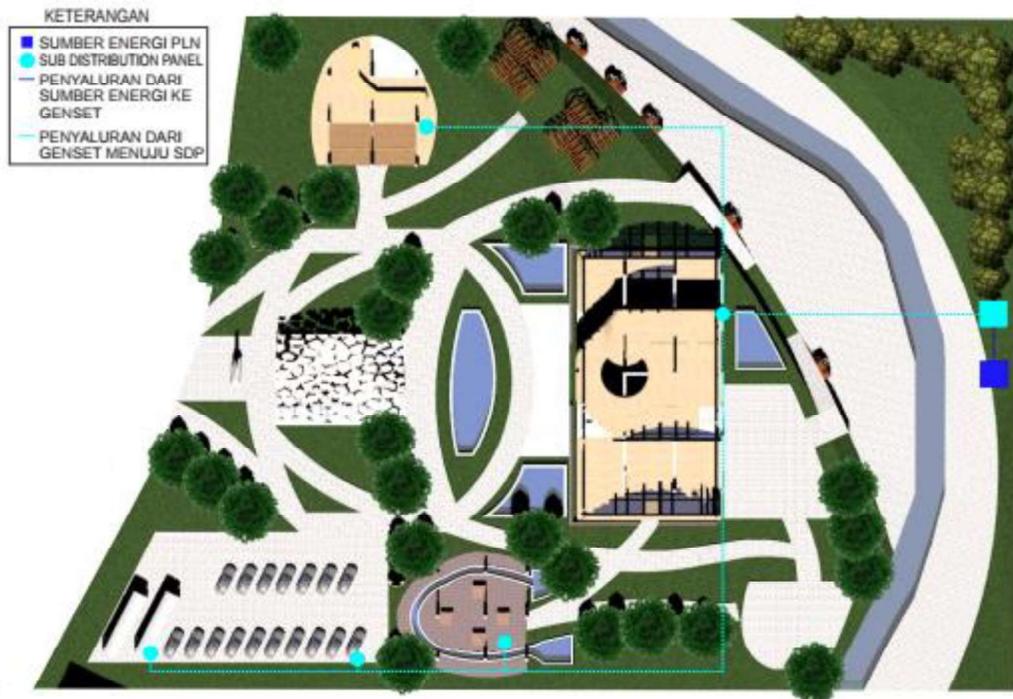
Gambar 4.9 Sistem Struktur Bangunan Galeri Kriya (Sumber: Penulis, 2017)

Rancangan ini menggunakan beton bertulang dengan kolom 50x50 cm dengan balok 40x30 cm.

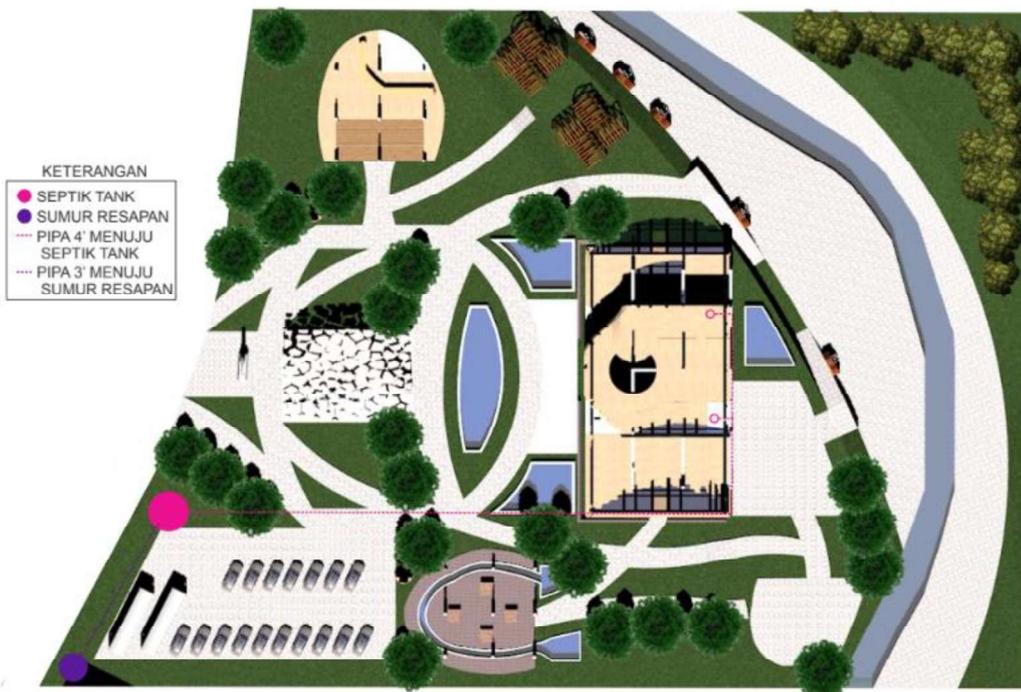
4.6 Rancangan Skematik Utilitas



Gambar 4.10 Zona Utilitas Air Bersih (Sumber: Penulis, 2017)



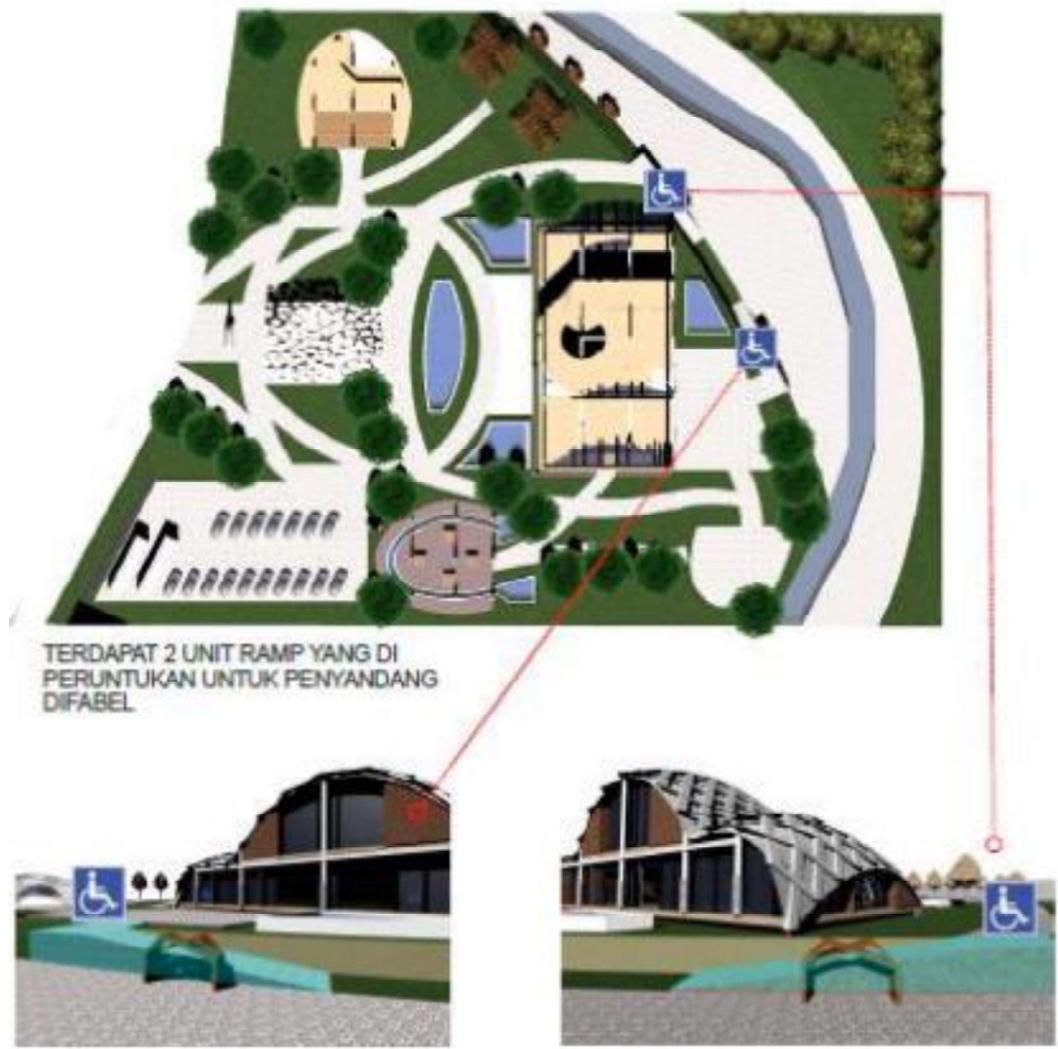
Gambar 4.11 Zona Utilitas Energi (Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 4.12 Zona Utilitas Limbah (Sumber: Penulis, 2017)

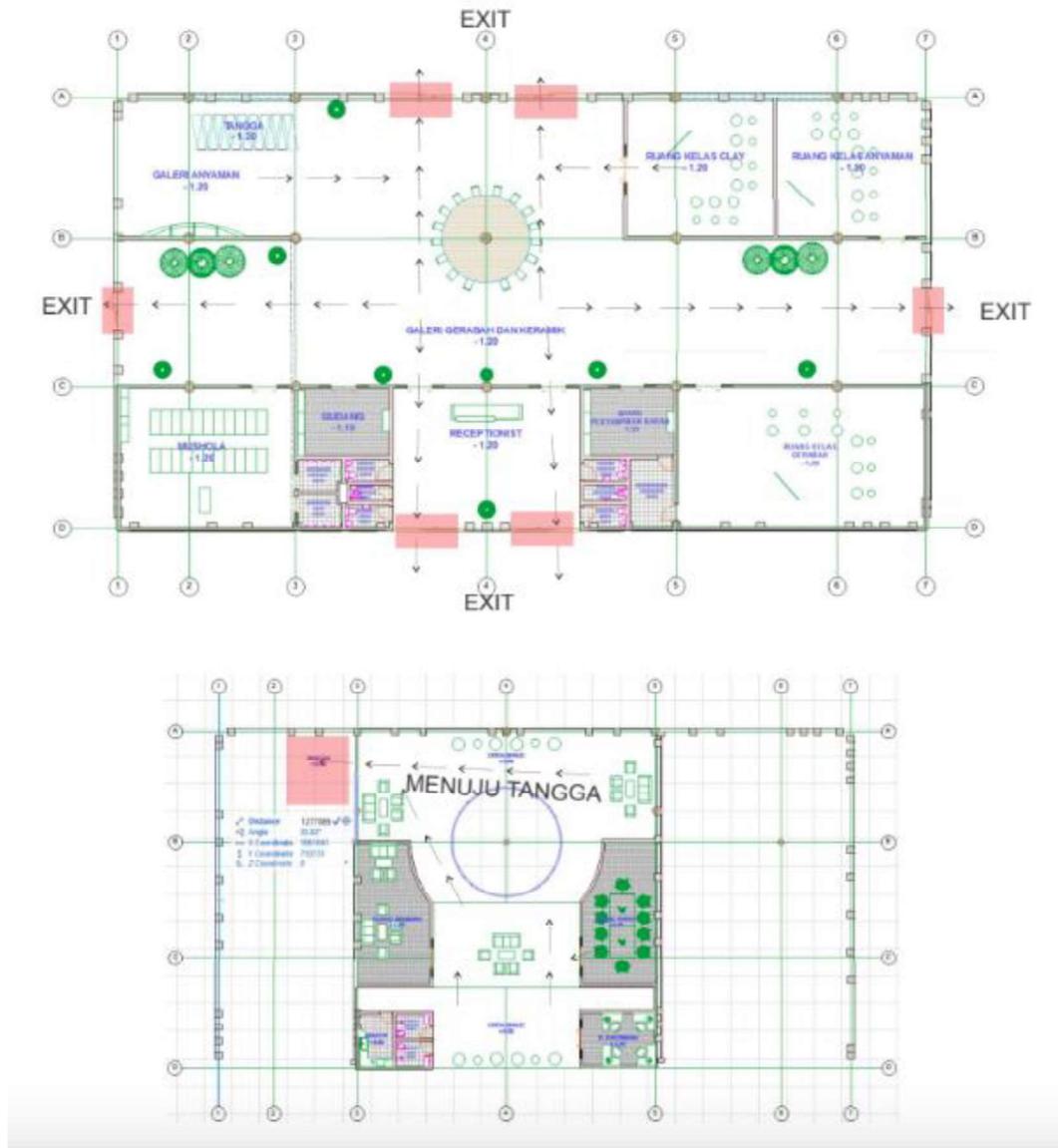
Bangunan terdiri dari dua zona pendistribusian air bersih dan air kotor. Area pembuangan dibagi menjadi dua, terdapat dua septic tank untuk setiap areanya. Pembagian area berdasarkan jarak dan ukuran bangunan.

4.7 Rancangan Skematik Difabel dan Keselamatan Bangunan

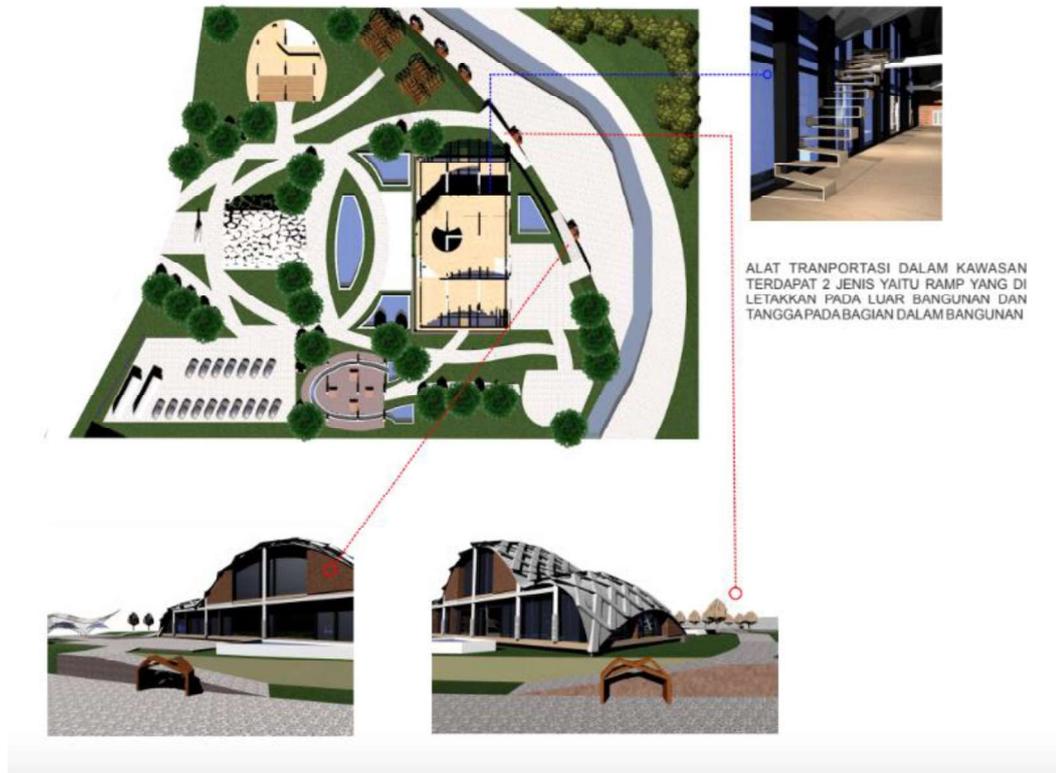


Gambar 4.13 Skema Difabel (Sumber: Penulis, 2017)

Dengan adanya ramp, mempermudah aktivitas penyandang difabel maupun lansia didalam bangunan ini.

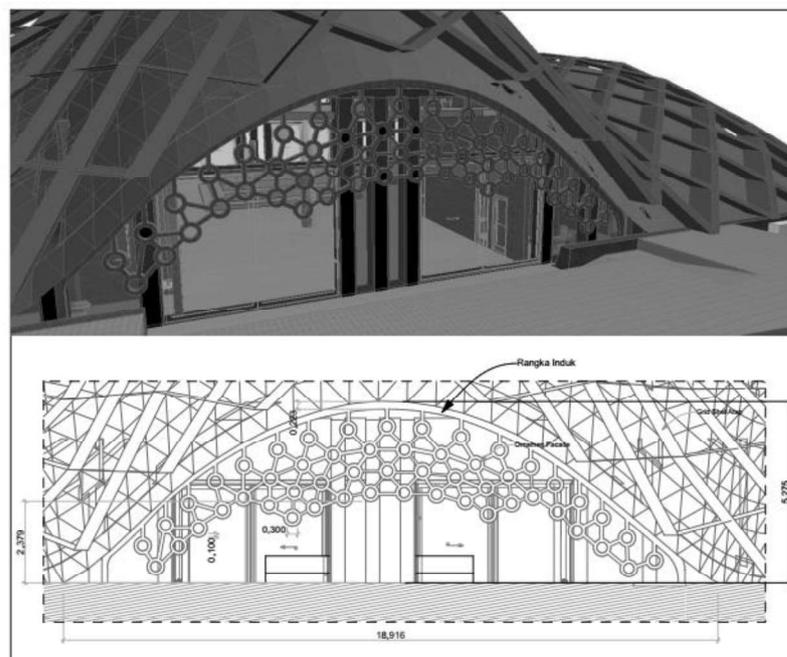


Gambar 4.14 Keselamatan Dalam Bangunan (Sumber: Penulis, 2017)

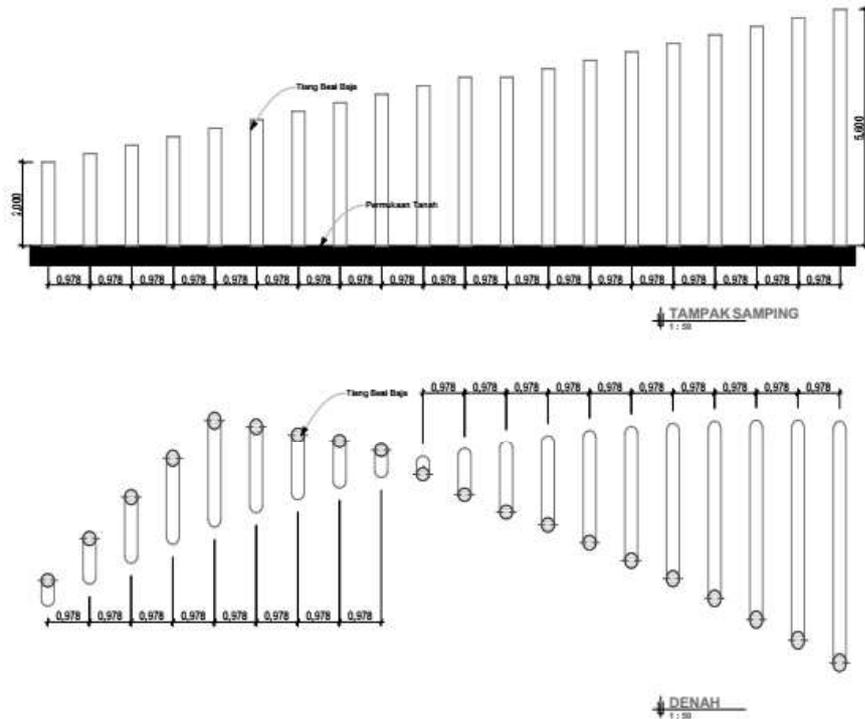


Gambar 4.15 Transportasi Vertikal (Sumber: Penulis, 2017)

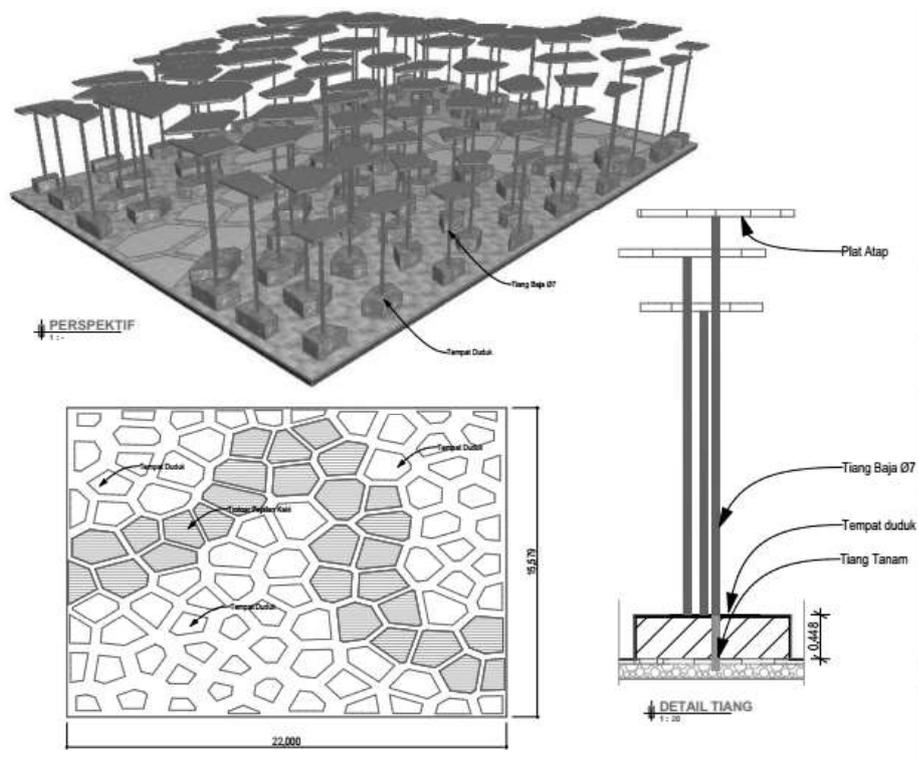
4.8 Detail Arsitektural



Gambar 4.16 Detail Arsitektural Fasad Depan (Sumber: Penulis, 2017)



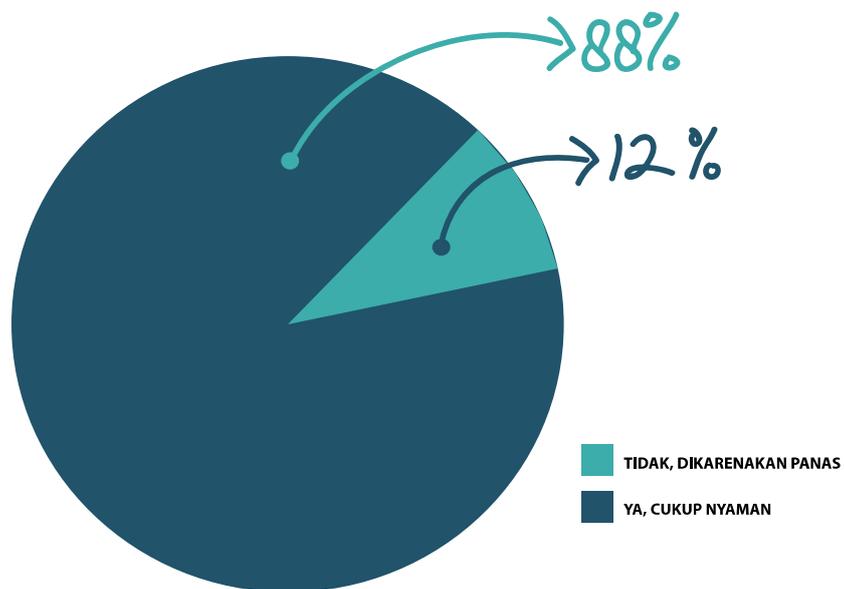
Gambar 4.17 Detail Kolom Ekterior (Sumber: Penulis, 2017)



Gambar 4.18 Detail Mozaik (Sumber: Penulis, 2017)

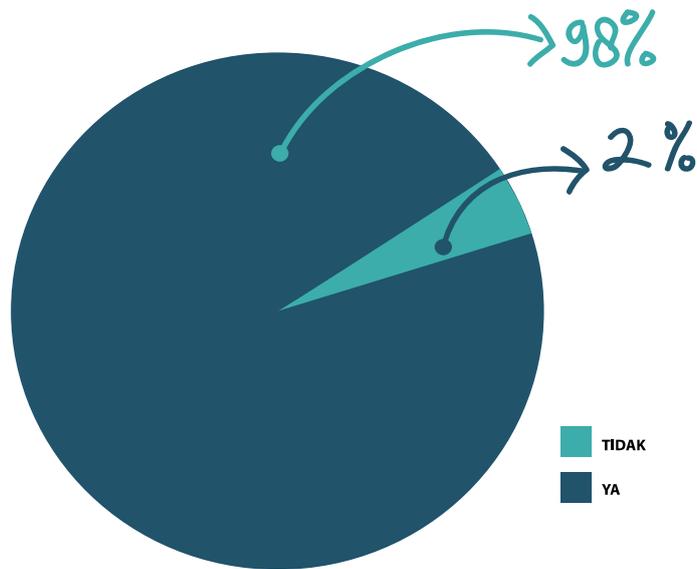
4.9 Uji Desain

Uji desain menggunakan google form dan mendatangi beberapa komunitas penggiat seni maupun peminat seni untuk melihat respon masyarakat luas dengan desain galeri kriya ini. Ada 5 aspek yang di tanyakan dalam Google Form tersebut yaitu kenyamanan termal, keamanan bangunan, pencahayaan, potensi, dan aktivitas ruang.



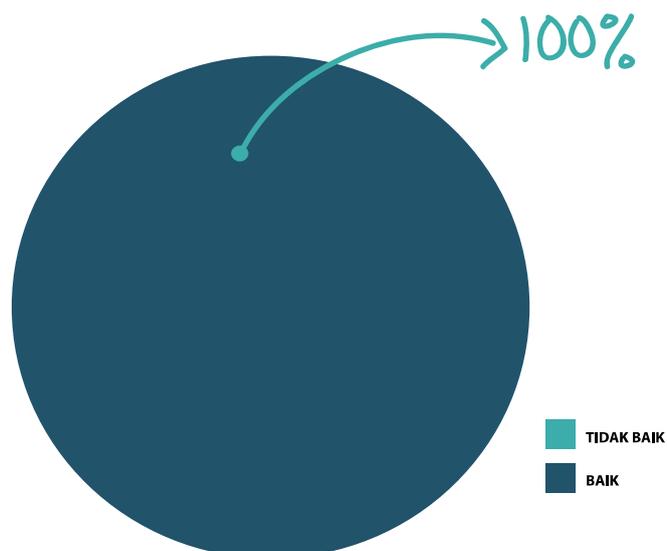
Gambar 4.19 Charts Partisipan Kenyamanan Thermal (Sumber: Penulis, 2018)

Menurut partisipan, kenyamanan termal pada bangunan galeri baik, tetapi untuk bagian cafe, partisipan merasa kurang pas dikarenakan material atap yg berupa kaca dan menghasilkan panas dari matahari. Dan di bagian pembakaran, juga diragukan karena material kaca tersebut.



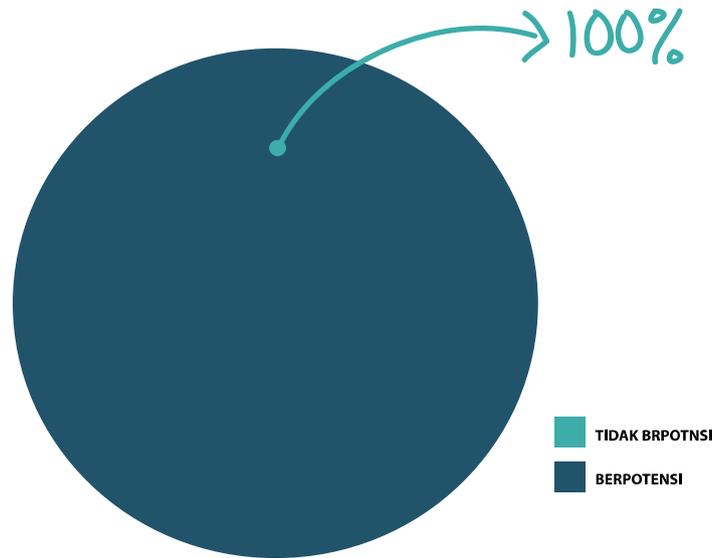
Gambar 4.20 Charts Partisipan Keamanan Bangunan (Sumber: Penulis, 2018)

Menurut partisipan, keamanan bangunan pada bangunan galeri, pembakaran, maupun cafe dirasa cukup baik. Hal ini dikarenakan bangunan ini menggunakan sistem sambungan kayu menurut standar. Dan menggunakan material kayu dengan jenis eboni yang termasuk kelas I pada klasifikasi kuat jenis dan keawetan kayu. Sedangkan untuk material dalamnya menggunakan kayu merbau yang juga dikelas kayu jenis kelas I dan kaca. Sambungan untuk kayu bagian dalam menggunakan sitem rangka seperti pembuatan kapal.



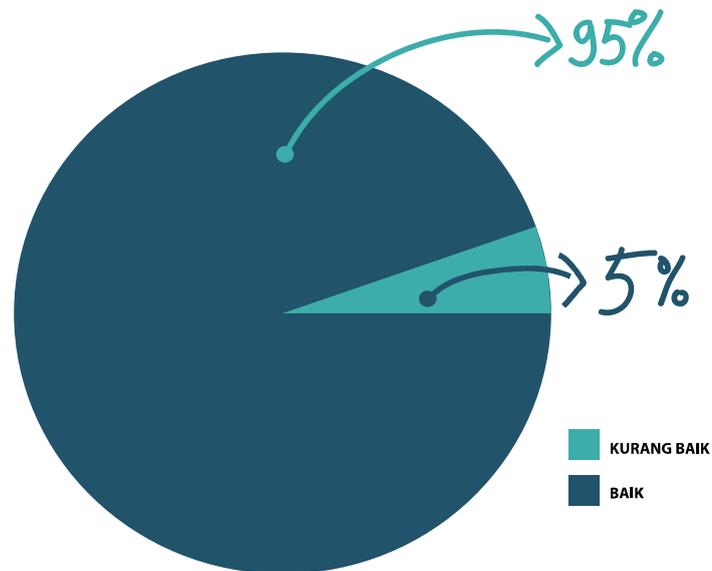
Gambar 4.21 Charts Partisipan Pencahayaan (Sumber: Penulis, 2018)

Menurut partisipan, pencahayaan pada bangunan ini sangat baik. Hal ini dikarenakan banyaknya bagian-bagian yang menggunakan material kaca sehingga menghasilkan pencahayaan alami dari luar.



Gambar 4.22 Charts Partisipan Potensi (Sumber: Penulis, 2018)

Menurut partisipan, potensi yang dihasilkan dari Perancangan Galeri Kriya di Desa Wisata Kasongan ini cukup berpotensi. Mengingat kawasan ini adalah kawasan pariwisata. Dan site yang berada di tepi sungai bedog dengan menunjang Kasongan Art Festival yang dilaksanakan tiap tahunnya dengan tema yang berbeda. Site ini dapat menunjang kegiatan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan di daerah tersebut.



Gambar 4.23 Charts Partisipan Aktivitas Ruang (Sumber: Penulis, 2018)

Menurut partisipan, aktivitas ruang di dalam bangunan galeri sangat baik. Hubungan ruang antar galeri dan ruang workshop pun terlihat jelas. Dan cukup fisian jika digunakan untuk aktivitas dalam waktu lama. Sirkulasi dari bangunan galeri ke ruang proses (pembakaran) dan ke penjemuran pun dihubungkan dengan sirkulasi yang baik. Aktivitas ruang di dalam ruang pembakaran juga baik. Dan terhubung dengan aktivitas pada penjemuran. Untuk bangunan cafe juga baik, antara cafe outdoor dan indoor pun terhubung juga dengan sirkulasi yang baik.